

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin diteliti penulis, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang berupa studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang secara mendalam dan suatu data yang mengandung makna.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran keadaan BPRS secara keseluruhan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan BPRS Margarizki Bahagia dan kesesuaiannya terhadap SAK ETAP.

#### **B. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari BPRS Margirizki Bahagia dengan mengamati fenomena yang ada

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”. Alfabeta, Bandung, 2013. Hlm. 9.

yang didahului oleh intervensi dari pihak peneliti.<sup>2</sup> Penelitian ini berupaya untuk memberikan pembuktian terkait kesesuaian penerapan SAK ETAP dalam pengungkapan transaksi yang dilakukan di laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPRS Margirizki Bahagia yang berlokasi di Ruko Perwita Regency, Jl. Parangtritis, Bangunharjo, Sewon, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143, Telp. (0274) 370794.

### **D. Sample Penelitian**

*Sample* penelitian yang akan diperbandingkan pada penelitian ini adalah laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia tahun 2016. Dasar pengambilan *sample* narasumbernya dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik memilih *sample* dengan pertimbangan khusus atas dasar tujuan tertentu sehingga layak dijadikan *sample*.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Azwar, Saifuddin, "Metode Penelitian". Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010. Hlm. 21

<sup>3</sup>Noor Juliansyah, "Metodelogi Penelitian". Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2011. Hlm 155.

Narasumber dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria tertentu, yaitu: pihak yang bersangkutan paham dengan peraturan yang ada di SAK ETAP, menguasai dalam hal penjurnalan dan pengungkapan segala bentuk transaksi di laporan keuangan, dan menguasai sistem pengendalian intern dalam hal audit. Disini penulis mengambil *sample* sebagai pemberi informasi adalah bagian direksi, dan *accounting* BPRS Margirizki Bahagia.

## **E. Jenis Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang akan dijadikan *sample* pada penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari jawaban karyawan BPRS Margirizki Bahagia bagian direksi dan *accounting* yaitu mengenai bentuk penyajian pengungkapan laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia dengan standar akuntansi SAK ETAP. Untuk memperoleh data primer penulis menggunakan metode wawancara.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung, melainkan melalui media perantara. Data sekunder pada penelitian ini menggunakan data kepustakaan, berupa: jurnal, buku, internet ataupun data yang telah ada pada penelitian terdahulu.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari data-data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya. Adapun langkah yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data, antara lain:

### 1. *Interview* atau wawancara

*Interview* atau wawancara yaitu salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan metode bertatap muka secara langsung/fisik antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan atau diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain yang kemudian diarahkan pada masalah tertentu.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti menanyakan beberapa rentetan pertanyaan yang terstruktur kepada bagian direksi, dan *accounting* tentang pengungkapan catatan pada laporan keuangan di BPRS Margirizki bahgia dengan berbasis SAK ETAP, kemudian peneliti mendalami hasil informasi dan mengorek keterangan lebih lanjut mengenai hal-hal yang ingin diteliti.

---

<sup>4</sup>ibid., Hlm 138.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan yaitu melalui pengamatan terhadap pengungkapan laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia yang ada di website OJK.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literatur buku, jurnal, dan internet. Cara memperoleh data dengan metode ini yaitu dengan mengambil beberapa teori tentang BPRS, laporan keuangan dan perlakuan akuntansi menurut SAK ETAP.

## **G. Kredibilitas dan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian ini memakai teknik triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas diberi arti sebagai pemeriksaan data dari beragam sumber, cara, dan waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi 3, antara lain:

### 1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan langkah memeriksa data pada sumber yang serupa namun dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi berbentuk dokumen pencatatan.

## 2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan langkah menjalankan pemeriksaan data dengan interview, dokumentasi, atau teknik lainnya dalam waktu dan suasana yang berbeda.

## 3. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan langkah memeriksa data yang sudah didapat dari beberapa sumber. Sumber dalam triangulasi ini diperoleh dari bagian direksi dan *accounting*.<sup>5</sup>

Namun, dalam penelitian ini lebih spesifik menggunakan sistem triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan kredibilitas serta keabsahan data yang diperoleh dengan cara mencocokkan data dari berbagai sumber subyek dengan jenis pertanyaan yang sama tapi dari sumber yang berbeda. Subyek yang dibuat sample pada penelitian ini, diantaranya: direksi dan *accounting*. Metode yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu dengan cara wawancara atau *interview*.

---

<sup>5</sup>Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. PAlfabeta, Bandung, 2013. Hlm. 273-274.

## **H. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan mengambil kesimpulan dari data tersebut secara teratur dan rapi. Sehingga pada akhirnya menimbulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab semua permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu metode dengan menjelaskan fenomena yang ada dengan sedalam-dalamnya melalui proses pengumpulan data secara lebih terperinci dan spesifik. Kemudian mendiskripsikan keadaan BPRS secara keseluruhan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan BPRS Margarizki Bahagia dan kesesuaiannya terhadap SAK ETAP. Penulis melakukan pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Proses analisis digunakan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh BPRS dalam menerapkan akuntansi berbasis SAK ETAP. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam memperoleh data/jawaban dari penelitian ini, sebagaimana berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang menjadi subyek dalam penelitian.
- b. Mengidentifikasi masalah serta merumuskannya dengan melihat data laporan keuangan yang memperlihatkan kondisi mengenai penerapan SAK ETAP pada BPRS margirizki Bahagia.
- c. Mengevaluasi hasil dari wawancara serta data yang telah diperoleh dilapangan.
- d. Menganalisis laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia dengan kesesuaiannya dalam penerapan SAK ETAP.
- e. Menyimpulkan dan memberi saran mengenai perbaikan pada laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia.